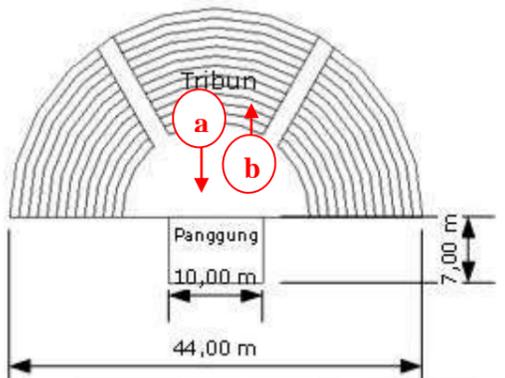
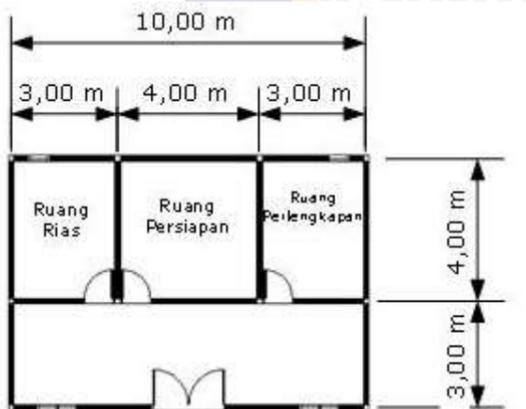
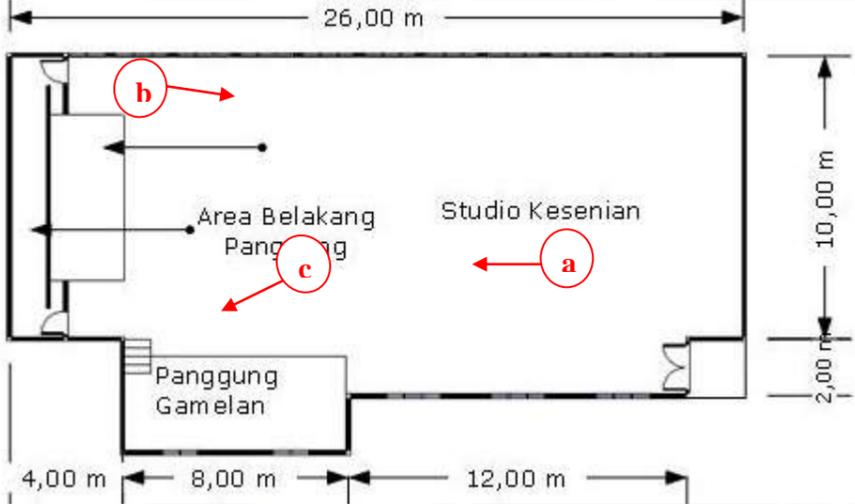


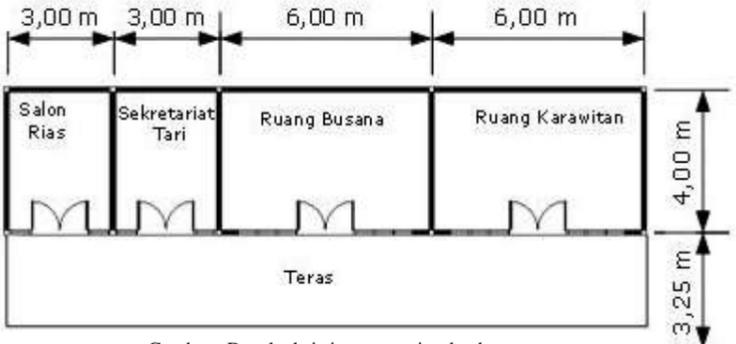
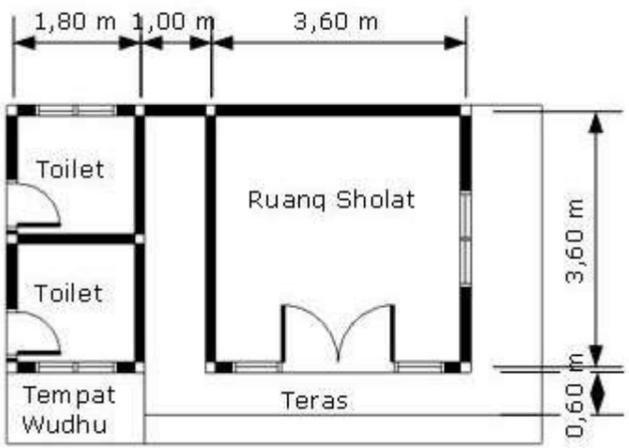
4.2.4 Evaluasi kondisi potensi dan permasalahan

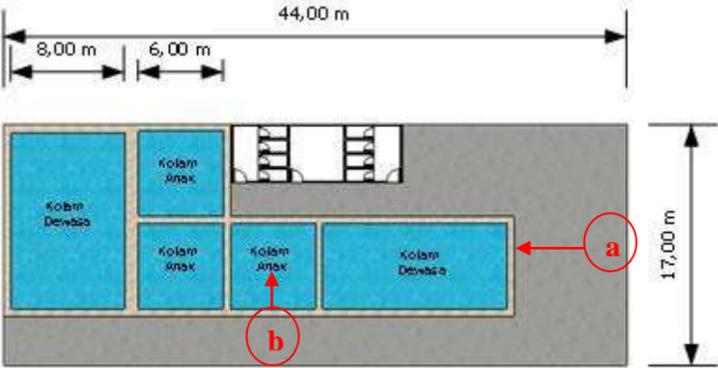
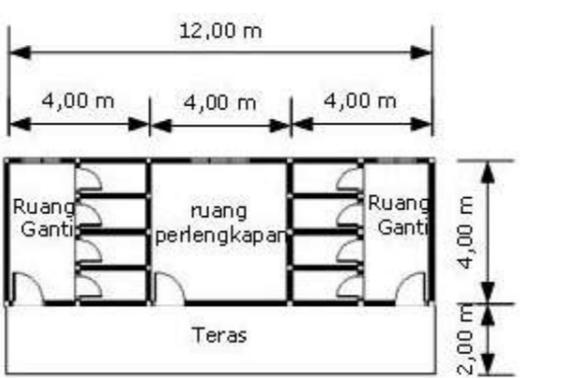
Evaluasi Jenis Ruang

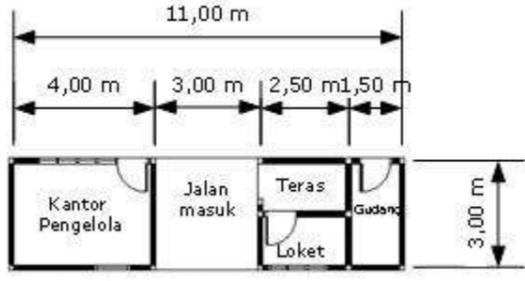
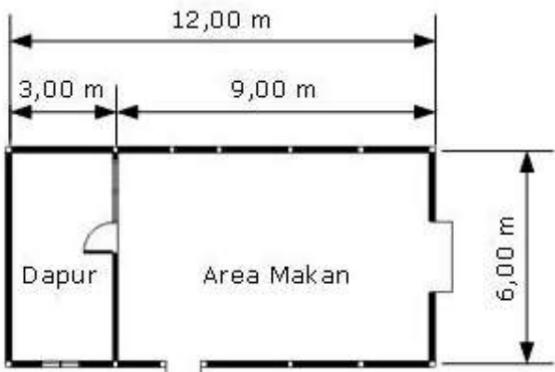
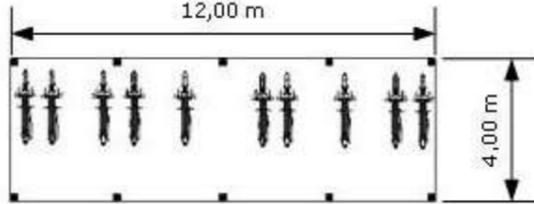
Tabel 4.3 Analisa fasilitas berdasarkan jenis ruang

Fasilitas	Kondisi Fasilitas	Potensi dan Permasalahan	Standar Fasilitas	Tanggapan
<p>➤ Teater Terbuka</p>	<p>➤ Panggung Utama</p> <p>➤ Tribun</p>  <p>Gambar : Denah Eksisting Amphitheater Skala 1 : 750</p>  <p>a</p>  <p>b</p> <p>➤ Terdapat ruang di belakang panggung yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruag rias - Ruang Persiapan - Ruang Perlengkapan  <p>Gambar : Denah eksisting ruang belakang panggung Skala 1 : 200</p>	<p>➤ Hanya terdapat panggung utama pada amphitheater, sehingga kurang cukup memadai untuk meletakkan alat musik atau gamelan.</p> <p>➤ Peletakkan alat musik atau gamelan dijadikan satu dengan panggung untuk penari, sehingga dengan luasan panggung yang ada penari kurang dapat leluasa.</p> <p>➤ Pada ruang belakang panggung permasalahan yang ada adalah kurangnya fasilitas penunjang bagi pemain</p> <p>➤ Juga tidak terdapat toilet untuk pemain.</p>	<p>➤ Panggung utama</p> <p>➤ Panggung samping</p> <p>➤ Tribun</p> <p>➤ Ruang ganti</p> <p>➤ Ruang Tunggu</p> <p>➤ Ruang Perlengkapan</p> <p>➤ Kamar Mandi</p> <p>sumber : timesaver standard</p>	<p>➤ Perlu ditambahkan panggung tambahan untuk meletakkan alat musik (gamelan) saat pertunjukan.</p> <p>➤ Ditambahkan fasilitas penunjang pada ruang belakang panggung untuk memfasilitasi pemain</p>

Fasilitas	Jenis Ruang saat ini	Kondisi dan Permasalahan	Jenis Ruang sesuai standar	Tanggapan
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Studio Kesenian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Studio latihan ➤ Panggung gamelan ➤ Panggung ➤ Area belakang panggung <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin-top: 10px;">  </div> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">Gambar : Denah eksisting studio kesenian Skala 1 : 200</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada studio ini tidak terdapat ruang ganti pemain dan kamar mandi untuk pemain selesai latihan. Juga tidak terdapat ruang penyimpanan barang untuk menyimpan barang – barang pemain pada saat latihan. ➤ Tidak terdapat ruang perlengkapan untuk menyimpan perlengkapan dan busana tari. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Studio latihan ➤ Ruang Busana Tari ➤ Ruang Penyimpanan barang ➤ Kamar Mandi / Toilet ➤ Ruang studio dilengkapi dengan cermin di setiap sisinya. <p style="text-align: right; margin-top: 10px;">(Sumber : Timesaver standard)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ditambahkan fasilitas penunjang

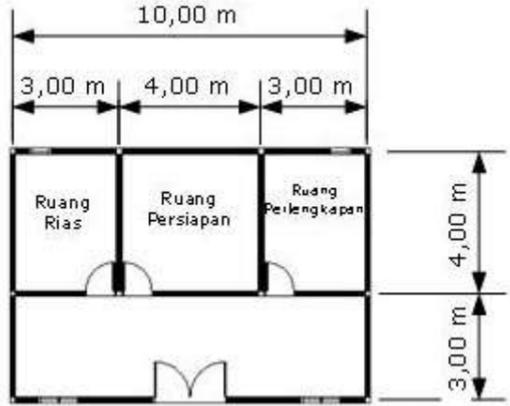
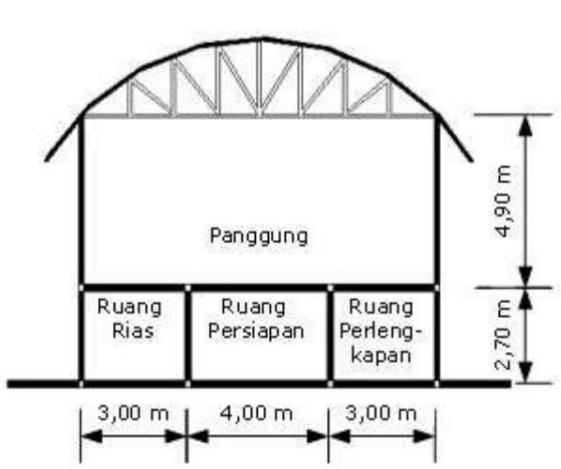
Fasilitas	Jenis Ruang saat ini	Kondisi dan Permasalahan	Jenis Ruang sesuai standar	Tanggapan
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ruang rias dan busana 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ruang tersebut antara lain : <ul style="list-style-type: none"> - Ruang Rias - Ruang Sekretriari tari - Ruang Busana - Ruang Karawitan   <p style="text-align: center;">Gamber : Denah eksisting ruang rias dan busana Skala 1 : 200</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berupa sebuah bangunan yang terdiri dari beberapa ruangan yang tersusun linier. ➤ Berupa sebuah ruangan kosong dan hanya terdapat beberapa kursi. ➤ Ruang rias dan busana perlu dihidupkan kembali untuk melengkapi fasilitas studio kesenian dan amphiteater. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam ruang rias terdapat cermin dan meja rias yang dilengkapi dengan lampu sebagai penerangan buatan. ➤ Ruang busana memiliki Tempat untuk meletakkan pakaian dan ruang untuk berganti pakaian yang dilengkapi dengan cermin 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Fasilitas pada ruang rias dan busana perlu dilengkapi
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mushola 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ruang Sholat ➤ Ruang Wudhu ➤ Toilet Umum  <p style="text-align: center;">Gamber : Denah Eksisting Mushola Skala 1 : 100</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada mushola tempat wudhu pria dan wanita tidak dibedakan. ➤ Kamar mandi pria dan wanita tidak dibedakan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ruang Wudhu ➤ Ruang Sholat ➤ Toilet Umum ➤ Dibedakan antara toilet pria dan wanita. ➤ (Sumber : Data Arsitek 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah tempat wudhu perlu ditambahkan. Jumlah toilet perlu ditambahkan karena merupakan toilet umum yang digunakan oleh seluruh pengunjung Senaputra. ➤ Juga ditambah tempat penyimpanan alas kaki yang diletakkan pada bagian depan musholah. ➤ Toilet umum dibedakan antara toilet pria dan wanita.

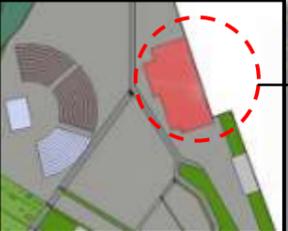
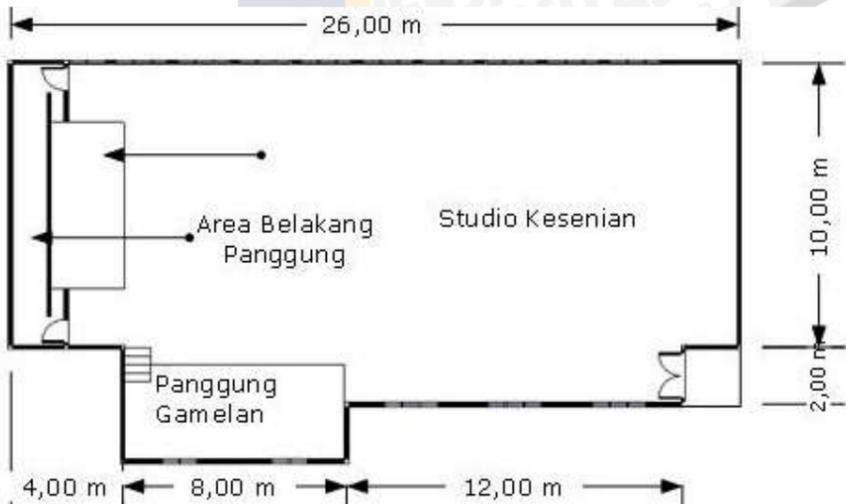
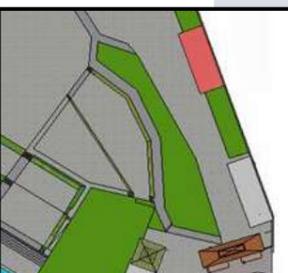
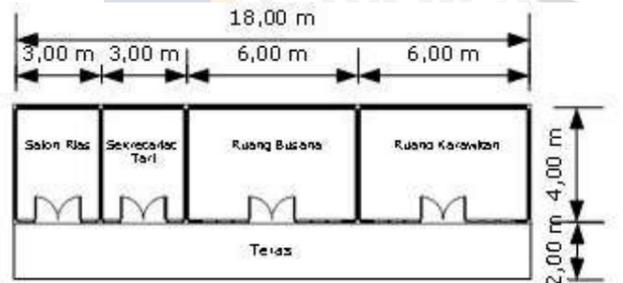
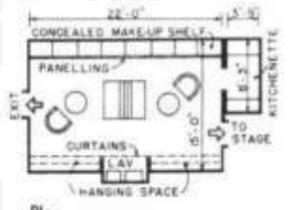
Fasilitas	Jenis Ruang saat ini	Kondisi dan Permasalahan	Jenis Ruang sesuai standar	Tanggapan
<p>➤ Kolam Renang dan Ruang Ganti</p>	<p>Terdiri Dari 2 macam kolam :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 Kolam renang dewasa ➤ 3 Kolam renang anak – anak    <p>Pada ruang ganti terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kamar ganti wanita ➤ Kamar ganti Pria ➤ Ruang perlengkapan  <p>Gambar : Denah Eksisting ruang ganti Skala 1 : 200</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jenis kolam renang sudah memenuhi yaitu kolam renang dewasa dan kolam renang anak – anak. ➤ Pada ruang ganti tidak dibedakan antara ruang bilas, ruang ganti, dan kamar mandi. ➤ Tidak terdapat ruang untuk penitipan barang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kolam renang anak ➤ Kolam renang Dewasa ➤ Toilet Pria dan wanita ➤ Ruang Penyimpanan Barang ➤ Ruang Bilas pria dan wanita ➤ Ruang Ganti pria dan wanita ➤ Ruang kebersihan <p>(Department of tourism, culture, and sport, 2010)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dibedakan antara ruang ruang bilas, ruang ganti, dan toilet ➤ Perlu ditambahkan fasilitas penunjang pada ruang ganti pengunjung

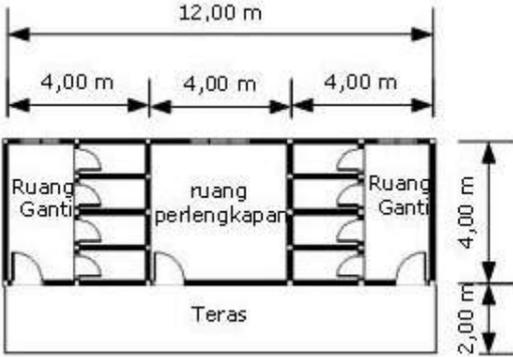
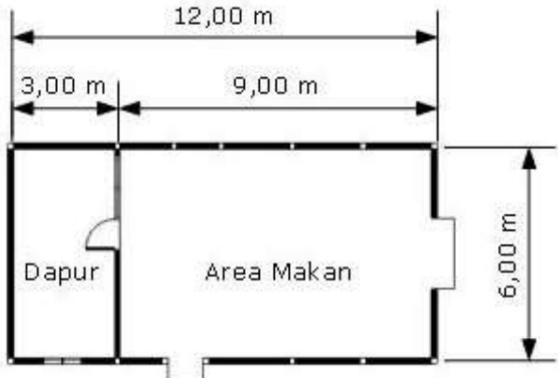
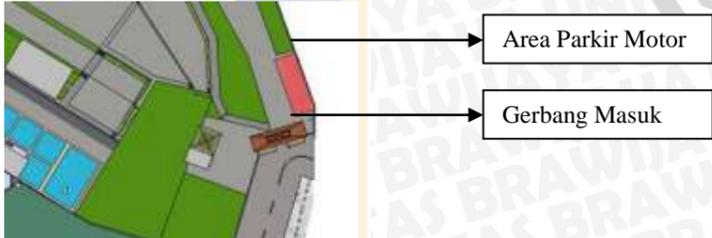
Fasilitas	Jenis Ruang saat ini	Kondisi dan Permasalahan	Jenis Ruang sesuai standar	Tanggapan
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Loker dan kantor Pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada bangunan gerbang utama terdiri atas dua ruangan yaitu ruang loket dan kantor pengelola. ➤ Pada loket terdapat satu loket penjualan tiket. Pada kantor pengelola terdapat satu ruangan dengan tiga orang pegawai ➤ Ruang penerimaan tamu jadi satu dengan ruang kerja  <p>Gambar : Denah eksisting loket dan kantor pengelola Skala 1 : 200</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah loket kurang memadai ➤ Letak loket berada di luar area parkir motor, sehingga pengunjung harus memasuki area Senaputra untuk memarkir motor dan keluar lagi untuk membeli tiket. ➤ Ruang pegawai dan ruang penerimaan tamu menjadi satu sehingga mengganggu privasi dari pegawai yang sedang bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Minimal terdapat dua loket untuk penjualan tiket. Sumber : Timesaver standar building type ➤ Dibedakan antara ruang untuk pegawai dan ruang untuk menerima tamu 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ditambahkan 1 loket penjualan tiket. ➤ Ditambahkan ruang informasi pada gerbang utama
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kafetaria 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ruangnya terbagi atas dapur dan area makan. ➤ Pada area makan terdapat 8 buah meja makan. ➤ Pada setiap meja terdapat 4 kursi  <p>Gambar : Denah eksisting kafetaria Skala 1 : 200</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Antara ruang cuci dan ruang memasak dijadikan satu ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapur ➤ Area penyajian ➤ Ruang Cuci ➤ Area makan (Sumber : timesaver standar for building types) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perlu dibedakan antara ruang untuk memasak dan ruang untuk penyajian makanan. ➤ Juga perlu ditambahkan ruangan khusus untuk mencuci peralatan
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Area Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hanya terdapat area parkir motor pada kawasan Senaputra  <p>Gambar : Denah eksisting ruang parkir motor Skala 1 : 200</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Area parkir motor terletak di dalam area Senaputra setelah loket dan gerbang utama ➤ Tidak ada tempat khusus untuk memarkir mobil, tempat parkir mobil berada di bahu jalan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Area Parkir Motor ➤ Area Parkir Mobil ➤ Jalur pedestrian ➤ Peneduh ➤ (Data Arsitek, 2002) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Akan ditambahkan area parkir mobil pada kawasan Senaputra. ➤ Ditambahkan fasilitas peninjang

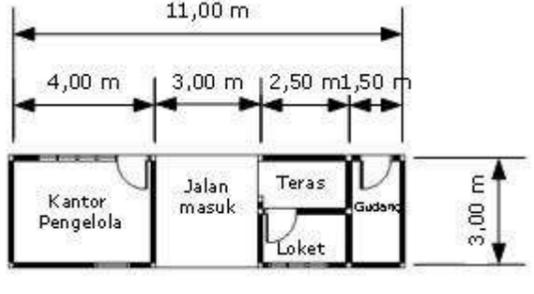
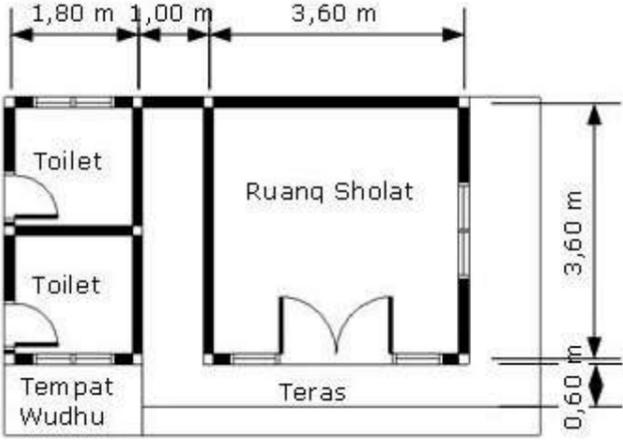
Evaluasi Pola Tata Ruang

Tabel 4.4 Analisa Fasilitas berdasarkan pola ruang

Fasilitas	Tata Ruang saat ini	Kondisi dan Permasalahan	Tata ruang sesuai standart	Tanggapan
<p>1. Teater Terbuka</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Tidak terdapat panggung tambahan sebagai ruang untuk pemain gamelan. ➢ Ruang ganti pemain terletak di bawah panggung sehingga penari harus menggunakan tangga untuk menuju ke panggung.   <p>Gambar : Denah Eksisting ruang belakang panggung Skala 1 : 200</p>  <p>Gambar : Potongan Panggung Amphitheater Skala 1 : 750</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ruang belakang panggung terletak pada bawah panggung, sehingga pemain harus menaiki tangga yang cukup curam dan sempit untuk menuju ke panggung. Hal tersebut dapat mengganggu mobilitas pemain dan kru 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Letak ruang tunggu dan toilet pada amphitheater harus diletakkan sedekat mungkin dengan panggung untuk memudahkan . ➢ Ruang perlengkapan harus dekat dengan panggung untuk memudahkan memindah perlengkapan. ➢ Sirkulasi antara pemain dan kru pembawa peralatan harus dibedakan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Area belakang panggung tidak diletakkan di bawah panggung untuk mempermudah sirkulasi pemain dan kru keluar masuk panggung. ➢ Posisi ruang belakang panggung dipindah ➢ Akses dari ruang perlengkapan menuju panggung dibuat lebih dekat ➢ Jalan menuju panggung antara pemain dan kru perlengkapan dibedakan agar tidak terjadi benturan.

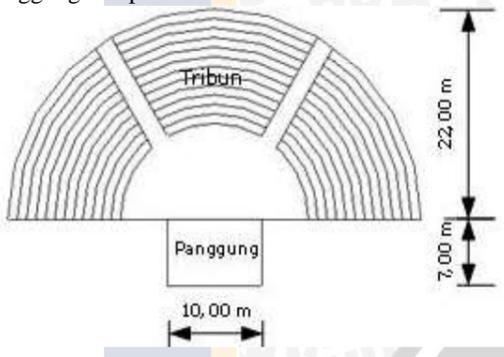
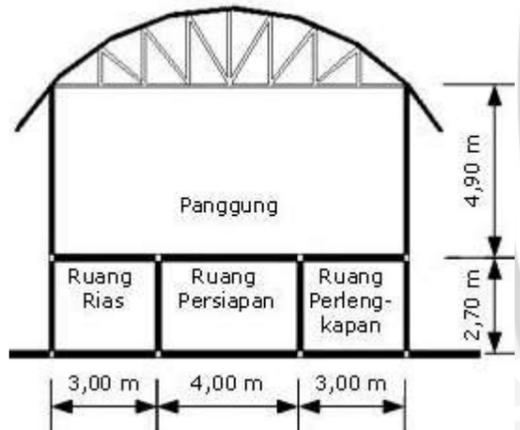
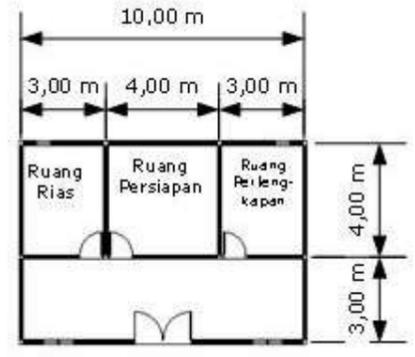
Fasilitas	Tata Ruang saat ini	Kondisi dan Permasalahan	Tata ruang sesuai standart	Tanggapan
<p>2. Studio Kesenian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Studio Kesenian tidak berada dalam satu bangunan dengan ruang rias dan busana. ➢ Panggung gamelan terletak di samping bagian kanan studio.  <p style="text-align: center;">Letak Studio Kesenian</p>  <p style="text-align: center;">Gambar : Denah eksisting studio kesenian Skala 1 : 200</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Bangunan studio kesenian terletak menempel pada dinding tapak. ➢ Jarak dari studio kesenian menuju amphitheater cukup jauh 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ruang penyimpanan barang terletak berdekatan dengan ruang studio dan memiliki pintu yang cukup lebar untuk keluar masuknya properti tari. <p>(Sumber : timesaver standard)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jarak antara bangunan pada bangunan bertingkat rendah (kurang dari 4 lantai) 6m. <p>(Sumber : Perda Kota Malang nomor 1 Tahun 2012 Tentang Bangunan Gedung)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pola tata ruang pada studio kesenian sudah sesuai ➢ Letak studio kesenian dipindah tidak menempel pada dinding batas tapak.
<p>3. Ruang rias dan busana</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ruang rias dan busana terletak menempel pada dinding kawasan. ➢ Ruang rias dan busana letaknya terpisah dari studio tari dan jauh dari amphitheater.  <p style="text-align: center;">R. Rias dan busana</p>  <p style="text-align: center;">Gambar : Denah eksisting ruang rias dan busana Skala 1 : 200</p>		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ruas rias, ruang busana, dan ruang ganti terletak saling berdekatan agar mempermudah pengguna. ➢ Letak bangunan ruang ganti dan rias tidak boleh menempel pada dinding tapak.  <p style="text-align: center;">Plan</p> <p>Gambar : peletakan ruang rias Sumber : Time saver standard</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ruang rias dan ruang busana dipindah karena menempel pada garis sempadan bangunan. ➢ Ruang rias dan busana dipindah ke dalam bangunan studio kesenian

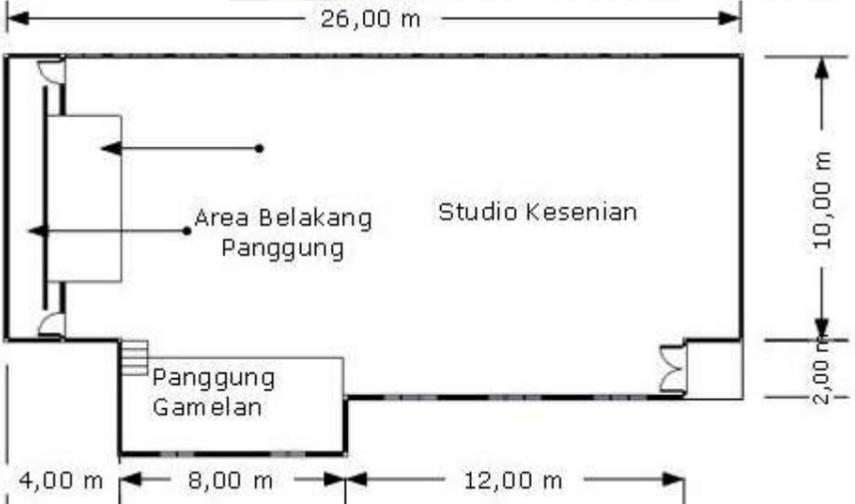
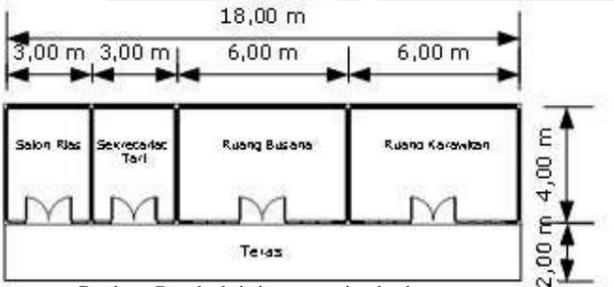
Fasilitas	Tata Ruang saat ini	Kondisi dan Permasalahan	Tata ruang sesuai standart	Tanggapan
<p>4. Kolam renang dan ruang ganti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kolam renang berada di area yang lebih rendah dekat dengan sungai. ➢ Kamar mandi dan ruang ganti menjadi satu ruangan ➢ Ruang kebersihan diletakkan diantara kamar mandi wanita dan kamar mandi pria.  <p>Gambar : Denah eksisting ruang ganti Skala 1 : 200</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Peletakkan kolam renang sudah tepat karena berada pada area wisata dan dekat dengan sumber air ➢ Letak ruang kebersihan sudah tepat yaitu di antara ruang ganti pria dan ruang ganti wanita. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ruang ganti, ruang bilas dan kamar mandi terpisah. ➢ Terdapat shower yang dapat digunakan bersama – sama. ➢ Letak kolam renang dekat dengan sumber air agar mudah proses pembersihannya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Dibedakan antara kamar mandi, ruang bilas, dan ruang ganti. ➢ Ditambahkan wastafel dan cermin untuk rias. ➢ Letak kolam renang berada di area Senaputra yang dekat dengan sungai maka letaknya akan dipertahankan.
<p>5. Kafetaria</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis ruang yang ada adalah dapur dan area makan  <p>Gambar : Denah eksisting kafetaria Skala 1 : 200</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Letak kafetaria sudah sesuai yaitu pada area wisata ➢ Hanya terdapat satu ruangan pada area dapur ➢ Pola tata ruang pada kafetaria sudah benar yaitu dapur berada dekat dengan area makan untuk memudahkan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Rungan untuk mencuci piring, memasak dan menyajikan makanan harus terpisah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan makanan. ➢ Pada ruang dapur harus diminimalisasi penggunaan sekat untuk memudahkan akses. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Dibedakan antara ruang mencuci piring, ruang memasak, dan ruang penyajian makanan. ➢ Terdapat akses langsung dari ruang memasak ke ruang penyajian ➢ Meminimalisasi partisi dari ruang satu ke ruang lainnya untuk mempermudah komunikasi dan pengawasan.
<p>6. Area Parkir</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ruang parkir terletak di area depan taman wisata budaya senaputra, yakni di belakang loket.. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ruang parkir terletak di luar area wisata Senaputra yaitu sebelum pintu masuk utama ➢ Pengunjung yang datang dengan motor memarkir motornya di dalam kawasan senaputra, lalu keluar lagi untuk membeli tiket di loket yang letaknya di luar area seaputra 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Peletakkan ruang parkir sebaiknya berada sebelum gebang masuk area wisata 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ruang parkir di letakkan di bagian depan kawasan Senaputra ➢ Ruang parkir mobil dan motor diletakkan berdekatan dengan loket dan pintu masuk

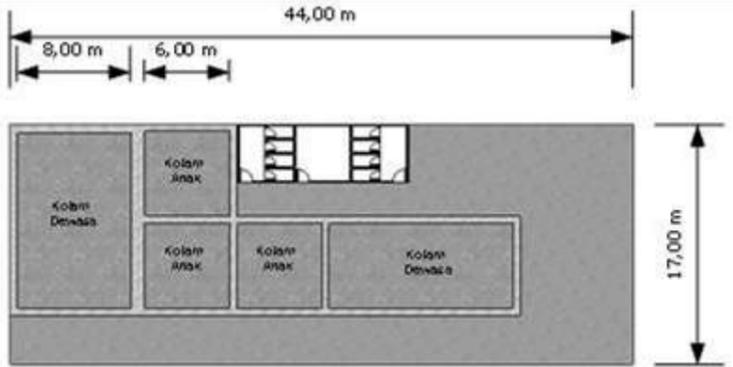
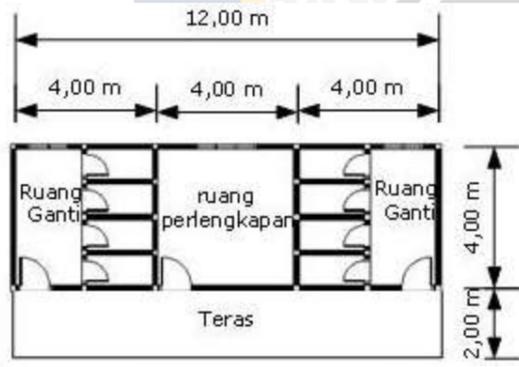
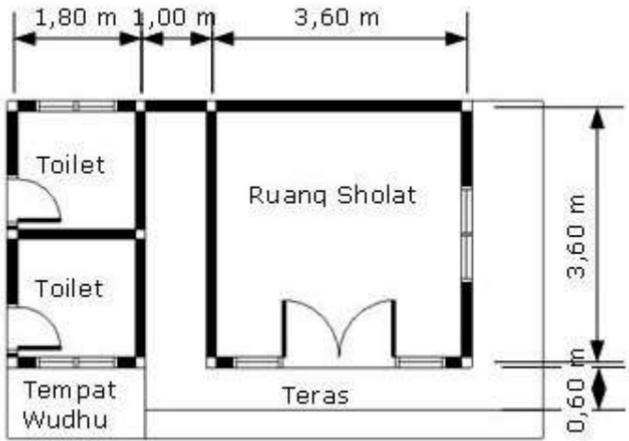
Fasilitas	Tata Ruang saat ini	Kondisi dan Permasalahan	Tata ruang sesuai standart	Tanggapan
<p>7. Loker dan kantor Pengelola</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Loker diletakkan di depan area taman wisata Senaputra yaitu di sebelah pintu masuk utama ➢ Pada kantor pengelola terdapat satu ruangan yang berisi tiga meja pegawai. Toilet terletak berjauhan dengan ruang kantor. ➢ Ruang pengelola terletak di dekat loket.  <p>Gambar : Denah eksisting loket dan kantor pengelola Skala 1 : 200</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pola tata ruang pada loket sudah tepat 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Loker atau tempat pembelian tiket masuk harus diletakkan di area depan sebuah bangunan atau area. Letaknya sebelum pintu masuk utama, dan terletak di tempat yang mudah terlihat. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Letak loket sudah sesuai yaitu zona penerimaan namun letaknya harus dipindah ➢ Letak loket dan pintu masuk dimundurkan untuk memberi ruang untuk area parkir mobil dan motor
<p>8. Mushola</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Tidak terdapat tempat untuk meletakkan alas kaki. ➢ Kamar mandi menghadap ke luar. ➢ Antara jamaah pria dan wanita tidak terdapat pemisah ➢ Ruang wudhu pria dan wanita dijadikan satu  <p>Gambar : Denah eksisting mushola Skala 1 : 100</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Arah hadap kamar mandi menghadap ke luar mushola ➢ Terdapat ruang mati antara musholah dan kamar mandi 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Terdapat sekat pemisah antara jamaah pria dan wanita. ➢ Tempat penitipan alas kaki diletakkan di depan mushola sebelum batas suci mushola. ➢ Ruang wudhu diletakkan sedekat mungkin dengan mushola. ➢ Dibedakan antara tempat wudu pria dan wanita. <p>(Sumber : Mosque Development Regulations)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ditambahkan sekat pemisah antara pria dan wanita. ➢ Rak untuk meletakkan sepatu diletakkan di depan mushola. ➢ Kamar mandi menghadap ke mushola. ➢ Tempat wudhu dan toilet pria dan wanita dibedakan.

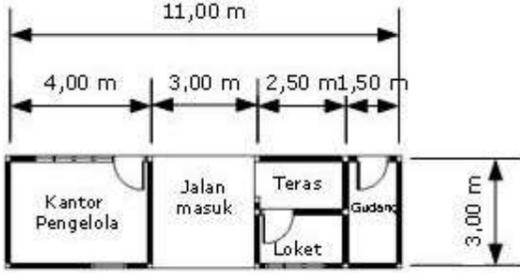
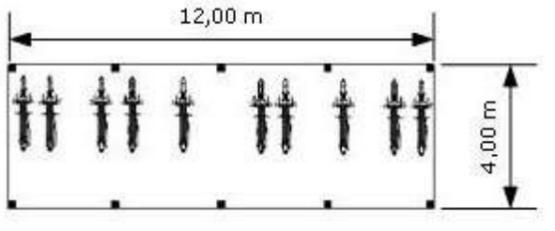
Evaluasi Dimensi Ruang

Tabel 4.5 Analisa fasilitas berdasarkan dimensi ruang

Fasilitas	Dimensi Ruang eksisting	Kondisi dan Permasalahan	Dimensi ruang sesuai standard	Tanggapan
<p>1. Amphitheater</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tribun - Main Stage - Back Stage 	<p>Kapasitas : ± 500 orang Jarak antara panggung dan penonton ±9m.</p>  <p>Gambar : Denah eksisting amphiteater Skala 1 : 500</p> <p>Luas : 10m x 7m Tinggi 1,5 m</p>  <p>Gambar : potongan eksisting amphiteater Skala 1 : 500</p> <p>Ruang rias : 12m² Ruang Persiapan : 16m² Ruang Perlengkapan : 12m²</p>  <p>Gambar : Denah eksisting ruang belakang panggung Skala 1 : 500</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Luasan tribun pada amphitheater sudah mencukupi kebutuhan luasan ➢ Jarak antara tribun dan panggung terlalu jauh, sehingga penonton kurang dapat meliha pertunjukan dengan baik ➢ Luas panggung utama kurang mencukupi kebutuhan. ➢ Dalam satu kali penampilan terdapat paling banyak 20 pemain, sehingga ruang ganti dan ruang persiapan pemain luasannya kurang mencukupi untuk pemain mendapat kenyamanan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Jarak antara penonton ke panggung 3-6 meter. (sumber : time saver standards) ➢ Luas minimum panggung 12m x 9m ➢ Tinggi maksimal panggung = 1 m dari penonton terbawah. (sumber : time saver standards) 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Jumlah kapsitas pada tribun tetap ➢ Jarak antara panggung dan penonton diperkecil ➢ Luas panggung utama diperluas sesuai standart luas panggung minimal. ➢ Tinggi panggung disesuaikan dengan jarak pandang penonton. ➢ Perlu ditambahkan panggung tambahan di sisi panggung utama untuk memfasilitasi pemain musik atau gamelan dengan dimensi sesuai standar.

Fasilitas	Dimensi Ruang eksisting	Kondisi dan Permasalahan	Dimensi ruang sesuai standard	Tanggapan
<p>2. Studio Kesenian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tinggi bangunan : ±3,5m ➤ Luas : 12m x 24m = 288m² ➤ Cermin hanya terdapat pada satu sisi studio, dengan ketinggian dari lantai 1 m.  <p>Gambar : Denah eksisting studio kesenian Skala 1 : 500</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Luasan ruang latihan studio kesenian sudah mencukupi ➤ Luasan keseluruhan studio kesenian perlu ditambah untuk menambah beberapa fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kapasitas ideal minimal 30 orang ➤ Tinggi minimum 6,7 m agar sesuai dengan proporsi ruangan dan kenyamanan bagi pengguna. ➤ Studio harus memiliki cermin minimal di salah satu sisinya dengan tinggi 1,8m. Dengan jarak lantai dengan cermin bagian bawah 0,6m. Setiap 6 orang penari terdapat 1 kamar mandi. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Luas dari ruang studio sudah mencukupi standar minimal untuk kapasitas 35 orang. ➤ Bangunan studio kesenian perlu diperluas untuk menambahkan fasilitas penunjang yaitu ruang untuk pelatih, ruang kesehatan, ruang ganti dan kamar mandi, dan tempat penyimpanan barang. ➤ Menambahkan cermin pada kedua sisi ruangan.
<p>3. R. Rias dan Busana</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berupa ruangan kosong dengan luas dua buah ruangan 4m x 3m, dan dua buah ruangan 4m x 6m dengan tinggi Bangunan 2,5m dan tidak terdapat fasilitas apapun.  <p>Gambar : Denah eksisting ruang rias dan busana Skala 1 : 500</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Luasan ruang busana kurang mencukupi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Standar kebutuhan ruang rias dan ganti adalah 12m² untuk 4 orang. ➤ Luas ruang busana disesuaikan jumlah busana 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Luasan ruang rias diperbesar ➤ Luas ruang busana diperbesar
<p>4. Kafetaria</p>	 <p>Luas kafetaria 6m x 12m. Dengan rincian luas area dapur 6m x 3m, dan luas area makan 6m x 9m.</p> <p>Gambar : Denah eksisting kafetaria Skala 1 : 500</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Luas area makan pada kafetaria sudah mencukupi ➤ Luas dapur kafetaria sudah mencukupi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kapasitas 100 orang ➤ Luas per orang = 1,6m² 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Luas area pada kafetaria sudah mencukupi.

Fasilitas	Dimensi Ruang eksisting	Kondisi dan Permasalahan	Dimensi ruang sesuai standard	Tanggapan
<p>5. Kolam renang</p> <p>- Ruang ganti</p>	<p>Dewasa Luas : $2 \times 104\text{m}^2 = 208\text{m}^2$ Kedalaman 0.8m – 2m</p> <p>Anak Luas : $3 \times 36\text{m}^2 = 108\text{m}^2$ Kedalaman : 0,5m</p>  <p>Toilet, ruang bilas, dan ruang ganti berupa satu ruangan.. Luasan 16 m²</p> <p>Gambar : Denah eksisting kolam renang Skala 1 : 500</p>  <p>Gambar : Denah eksisting ruang ganti Skala 1 : 500</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Luas kolam renang dewasa sudah mencukupi kebutuhan ➢ Luas kolam renang anak sudah mencukupi kebutuhan ➢ Jumlah ruang bilas dan ganti kurang mencukupi 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Luas : 100-400 m² Kedalaman : 0,00m - 0,50 m (sumber : data arsitek) ➢ Luas per ruang 1,2 m²(neufert, 2002) Jumlah kebutuhan : Wanita 4ruang Pria 4 Ruang, Sirkulasi 40% ➢ Kebutuhan ruang bilas untuk pria dan wanita masing – masing 4 ruang luas : 1,44 m² per ruang Sirkulasi : 40 % ➢ Kebutuhan Toilet wanita dan pria adalah masing masing 2 toilet Luas ruang toilet masing – masing 1,5m x 0,85m. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Luas permukaan dan kedalaman kolam renang anak dan dewasa ini sudah memenuhi standar minimal ukuran kolam renang. ➢ Ruang ganti pria dan wanita diperluas ➢ Ditambahkan toilet dan ruang bilas dengan dimensi sesuai standar
<p>6. Mushola</p>	<p>Luas : $3,6\text{m} \times 3,6\text{m} = 12,96\text{m}^2$ Kapasitas \pm 14 orang Toilet pada musholah ini berjumlah 2 ruang. Tidak terpisah antara pria dan wanita.</p>  <p>Gambar : Denah eksisting mushola Skala 1 : 500</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Luas ruang ibadah pada mushola kurang mencukupi ➢ Luas toilet dan ruang wudhu kurang mencukupi 	<p>0,9m² per orang Kapasitas = $100 \times 35\% = 35$ orang Luas : $0,9\text{m}^2 \times 35 = 31,5\text{m}^2 = 32\text{m}^2$ Luas ruang toilet masing – masing 1,5m x 0,85m.</p>  <p>Gambar : ukuran pada posisi sholat (sumber : data arsitek)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mushola akan diperluas sesuai dengan perhitungan standard mushola untuk 35 orang yaitu 42 m²

Fasilitas	Dimensi Ruang eksisting	Kondisi dan Permasalahan	Dimensi ruang sesuai standard	Tanggapan
7. Locket dan Kantor Pengelola	<p>Luas kantor pengelola : $4\text{ m} \times 3\text{ m} = 12\text{ m}^2$ Luas loket : $2,5\text{ m} \times 1,5\text{ m} = 3,75\text{ m}^2$</p>  <p>Gambar : Denah eksisting loket dan kantor pengelola Skala 1 : 200</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Luas kantor pengelola kurang mencukupi ➤ Luas loket sudah mencukupi namun perlu ditambahkan satu loket lagi. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Luas area meja per orang $5,5\text{ m}^2$ Jumlah pegawai 3 orang $5,5 \times 3 = 16,5\text{ m}^2$ (Sumber : Timesaver Standar) ➤ Terdapat 2 jendela tiket, dengan masing- masing luas area $4,6\text{ m}^2$ ➤ Total luas minimum ruang loket dengan 2 jendela tiket adalah $9,2\text{ m}^2 = 9\text{ m}^2$ 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Luas kantor pengelola diperbesar sesuai dengan standar luas minimum. ➤ Luas ruang penjualan tiket diperluas sesuai dengan standar luas minimum yaitu 9 m^2
8. Area Parkir	<p>Luas $4\text{ m} \times 12\text{ m} = 48\text{ m}^2$ Kapasitas : 20</p>  <p>Gambar : Layout eksisting area parkir motor Skala 1 : 500</p> <p>Tidak terdapat tempat parkir khusus mobil. Mobil diparkir di badan jalan di luar area Senaputra</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Luas area parkir motor kurang mencukupi kapasitas ➤ Tidak ada area khusus untuk parkir mobil 	<p>SRP untuk fasilitas rekreasi adalah 122 SRP Dengan rincian 100 SRP untuk parkir motor dan 22 SRP untuk parkir mobil</p> <p>Luas parkir motor : $= 0,75\text{ m} \times 2\text{ m}$ per motor $= 0,75\text{ m} \times 2\text{ m} \times 100 = 150\text{ m}^2$ sirkulasi 100% = 300 m^2</p> <p>Luas parkir mobil penumpang golongan 1 $= 5\text{ m} \times 2,3\text{ m}$ per mobil $= 12,5\text{ m}^2 \times 12 = 275\text{ m}^2$ sirkulasi 100% = 550 m^2</p> <p>Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Dirjen Perhubungan Darat</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Area parkir motor diperluas agar dapat memuat lebih banyak jumlah motor yang diparkir. ➤ Ditambahkan fasilitas parkir untuk mobil